

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Tingkat Pendapatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB di Kecamatan Jalancagak

Nida Nur Hasna*, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nidanhsn@gmail.com, elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract. PBB revenue has decreased due to the low compliance of taxpayers due to the lack of socialization of PBB by the local government and a decrease in the level of income of taxpayers. This study intends to determine the effect of tax socialization and income levels on taxpayer compliance in paying PBB. This research was conducted in Jalancagak District. This research uses verification method and quantitative approach. The data source applied in this research is the primary data source. Data collection techniques in the form of a questionnaire. The population in this study is the individual taxpayer of PBB in Jalancagak District, and the sampling technique used in this study is incidental sampling with 100 respondents. Hypothesis checking used multiple linear regression analysis. As a result of the research, 1) the socialization of taxation has a significant positive effect on taxpayer compliance in paying PBB, and 2) the level of income has a significant positive effect on taxpayer compliance in paying PBB.

Keywords: *Taxpayer, Tax Socialization, Income Level.*

Abstrak. Penerimaan PBB mengalami penurunan diakibatkan rendahnya kepatuhan wajib pajak yang dikarenakan kurangnya sosialisasi PBB yang dilakukan pemerintah setempat dan penurunan tingkat pendapatan wajib pajak. Penelitian berniat guna mendapati pengaruh sosialisasi perpajakan beserta tingkan pendapatan kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jalancagak. Peneliti ini menggunakan metode Verifikatif dan pendekatan kuantitatif. Sumber data diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Teknik pengumpulan data berwujud kuesioner. Populasi dalam penelitian merupakan wajib pajak orang pribadi PBB di Kecamatan Jalancagak, dan teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu incidental sampling dengan besaran responden 100. Pengecekan hipotesis yang dipakai analisis regresi linier berganda. Akibat penelitian melihtakan 1) sosialisasi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, dan 2) tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Kata Kunci: *Kepatuhan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Tingkat Pendapatan.*

A. Pendahuluan

Pembangunan nasional merupakan hal yang penting guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, di Indonesia sendiri Pajak merupakan asal muasal pendanaan terbesar dan unggul sepanjang membiayai pembangunan nasional. Salah satu jenis pajak yang digunakan sepanjang pembangunan yaitu Pajak Bumi dan Bangunan atau PBB, PBB merupakan pajak laten untuk Penerimaan Asli Daerah yang bisa digunakan untuk pembangunan daerah. Dalam usaha mengintensifkan pencapaian Pajak Bumi dan Bangunan ini diperlukan sumber daya manusia yang melaksanakan pemungutan dan pelayanan maksimal (Zeet H, 2017).

Selain pemungutan dan pelayanan, kesadaran dan kepatuhan wajib pajak menggambarkan hal paling pertama saat mengoptimalkan pemasukan pajak bumi dan bangunan atau disebut PBB. Di Indonesia sendiri kepatuhan wajib pajak hal yang hakiki untuk perolehan pajak, namun dalam kenyataannya kepatuhan wajib pajak di Indonesia cukup sedikit. Kepatuhan wajib pajak yang masih rendah terdapat di Kabupaten Subang, hal tersebut dapat dilihat dapat realisasi penerimaan PBB yang hanya tercapai Rp. 221 Miliar.

Penyebab rendahnya kepatuhan wajib pajak adalah kurangnya sosialisasi perpajakan akhirnya pemahaman wajib pajak buat manfaat pajak masih rendah (Alfian, 2018). Sosialisasi perpajakan ialah cara yang menjalankan kegiatan untuk memwariskan informasi perpajakan biar kepatuhan wajib pajak meningkat (Simanjuntak dan Mukhlis, 2012 : 110). “Sosialisasi perpajakan yang dijalankan dengan baik akan menghasilkan pemahaman yang baik bagi wajib pajak akhirnya kepatuhan wajib pajak mampu menumpuk” (Reynaldi, dkk, 2019). Lalu dapat dinyatakan jika sosialisasi adalah hal yang sangat penting guna menunjang tingginya kepatuhan wajib pajak dalam melakukan penyetoran PBB, sehingga penyelenggaraannya kegiatan – kegiatan perpajakan perlulah sering dilaksanakan petugas atau juga pemerintah setempat.

Selain sosialisasi perpajakan factor yang menjadi penyebab kurangnya kepatuhan wajib pajak pada melunasi PBB yaitu pendapatan wajib pajak. Banyak masyarakat yang terkena pemutusan kerja (PHK) dan pemberhentian usaha sehingga banyak wajib pajak yang tidak mampu menyetor PBB, sehingga penerimaan PBB menjadi merunun (Herman, 2020). Pendapatan merupakan “sejumlah uang yang diterima seseorang dari pekerjaan utama atau sampingannya dalam waktu tertentu” (Rahman, dkk, 2018). Saat pendapatan bertambah maka alokasi penghasilan dapat digunakan untuk kebutuhan lainnya seperti membayar pajak.

Atas latar belakang yang sudah pernah diceritakan diatas, lalu tujuan penelitian yaitu berikut :

1. Buat mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.
2. Buat mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

B. Metodologi Penelitian

Saat penelitian peneliti menggunakan metode verifikatif sama pendekatan kuantitatif. Metode verifikatif diaplikasikan guna mengetes hipotesis pakai alat statistic guna memahami hipotesis dapat untuk diterima ataupun tidak untuk diterima. Populasi yang diterapkan peneliti adalah wajib pajak (WP) orang pribadi membayar PBB di Kecamatan Jalancagak, dengan besaran populasi 29.051 wajib pajak.

Sampel penelitian di hitung dengan rumus slovin berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (10%)

Sehingga tampak sampel penelitian 100 wajib pajak, adapun teknik sampling yang dipakai yaitu teknik sampling insidental. Teknik penggalan data dilangsungkan seraya

memublikasikan kuesioner terhadap wajib pajak orang pribadi PBB diKecamatan Jalandagak. Teknik analisis data saat penelitian ini menetapkan skala likert untuk memperkirakan pendapat responden. Guna mengetes hasil efek pernyataan keuesioner dilakukan dengan 1.pengujian validitas, dan 2.pengujian realibilitas. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat perancangan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Pengetesan ini dilaksanakan guna mengetes distribusi data atas variabel – variabel apakah dara normal atau tidak. Dibawah tabel normalitas :

Tabel 1. Hasilnya Pengetesan Nomalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80604762
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.051
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penggarapan Data SPSS V23, 2022.

Menurut efek diatas diketahui jika seluruh variabel dinyatakan berdata normal penyebabnya nilai sig.0.200>0.05.

Efek Pengetesan Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan guna mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan juga tingkat pendapatan kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Berikut adalah efek perhitungan analisis regresi linier berganda mengenakan SPSS23, yaitu :

Tabel 2 Hasilnya atas Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.407	.341		4.123	.000
SP	.274	.105	.280	2.602	.011
TP	.342	.105	.349	3.244	.002

a. Dependent Variable: KWP

Sumber: Hasil Penggarapan Data SPSS V23, 2022.

Dengan efek lanjutan pengolahan data diatas didapatkan persamaan model analisis regresi linier berganda untuk setiap variabel yaitu :

$$\text{KWP} = 1.407 + 0.274\text{SP} + 0.342\text{TP} + e$$

Berdasarkan hasil regresi diatas, dapat diuraikan sebuah pernyataan berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1.407 menunjukkan apabila sosialisasi dan tingkat pendapatan bernilai nol, lalu kepatuhan wajib pajak membayar PBB sebesar 1.407.
2. Nilai konstanta SP atau sosialisasi perpajakan sebesar 0.274 memperlihatkan jika sosialisasi perpajakan mengalami kenaikan 1% dan variabel lain konsisten, maka kepatuhan wajib pajak membayar PBB meningkat sebanyak 27,4%.
3. Nilai koefisien TP atau tingkat pendapatan sebesar 0.342 memperlihatkan jika tingkat pendapatan mengalami kenaikan 1% dan variabel lain konsisten, maka kepatuhan wajib pajak dalam melunasi PBB meningkat sebanyak 34,2%.

Di penelitian ini peneliti menggunakan uji F guna mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan juga tingkat pendapatan kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, apabila diuji secara bersama – sama, berikut hasil pengujian uji F :

Tabel 3. Hasil UjiF

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.865	2	15.432	23.273	.000 ^b
	Residual	64.322	97	.663		
	Total	95.187	99			

a. Dependent Variable: KWP

b. Predictors: (Constant), TP, SP

Sumber: Hasil Penggarapan Data SPSS V23, 2022.

Menurut tabulasi didapatkan kesimpulan untuk uji F, dapat dilihat jika Fhitung 23.237 memiliki nilai lebih besar dari Ftabel 2.698 ($23.237 > 2.698$) pada taraf signifikan .000, sehingga diperoleh kesimpulan sosialisasi perpajakan dan tingkat pendapatan secara serempak mempunyai pengaruh pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak.

Uji T dipakai guna pengtesan hipotesis secara mandiri mengenai pengaruh sosialisasi perpajakan beserta tingkat pendapatan kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak. Berikut merupakan hasil penerjaan data uji T dengan menggunakan SPSS :

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.407	.341		4.123	.000
	SP	.274	.105	.280	2.602	.011
	TP	.342	.105	.349	3.244	.002

a. Dependent Variable: KWP

Sumber: Hasil Penggarapan Data Dengan SPSS V23, 2022.

Menurut efek lanjutan tabel 3 didapatkan kesimpulan untuk uji t yaitu :

1. Tabel 3 menunjukkan bahwa SP atau Sosialisasi perpajakan mempunyai signifikan 0.011 kurang dari jika dibandingkan dengan 0.05 ($0.011 < 0.05$), maka sosialisasi perpajakan memegang pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam

membayar PBB di Kecamatan Jalancagak.

2. Tabel 3 menunjukkan bahwa TP atau tingkat pendapatan mempunyai signifikan 0.002 kurang dari jika dibandingkan 0.05 ($0.002 < 0.05$), maka tingkat pendapatan memegang pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak.

Guna melihat persentase atas pengaruh sosialisasi perpajakan dan tingkat pendapatan kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak dilakukan pengujian koefisien determinasi secara bersama-sama dan mandiri. Berikut merupakan hasil atas koefisien determinasi secara bersama-sama :

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi Bersama-sama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.310	.81431

a. Predictors: (Constant), TP, SP

Sumber: Hasil Penggarapan Data Dengan SPSS V23, 2022.

Menurut tabel 5 diketahui R Square mempunyai jumlah 0.324, nilai itu menunjukkan jika besarnya pengaruh secara bersama-sama untuk sosialisasi perpajakan dan tingkat pendapatan kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB sebesar 32,4 % untuk 67,6% dapat diperoleh oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti saat penelitian ini.

Lalu dapat dicari persentase untuk masing-masing variabel yaitu :

Tabel 6. Hasil Determinasi Mandiri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	1.407	.341		4.123	.000			
	SP	.274	.105	.280	2.602	.011	.501	.255	.217
	TP	.342	.105	.349	3.244	.002	.526	.313	.271

a. Dependent Variable: KWP

Sumber: Hasil Penggarapan Data Dengan SPSS V23, 2022.

Menurut tabel 6 didapatkan akibat untuk koefisien determinasi variabel secara mandiri yaitu :

3. Variabel SP atau Sosialisasi Perpajaka = $0.501 \times 0.280 \times 100\% = 0.140$ atau 14%
4. Variabel TP atau Tingkat Pendapatan = $0.526 \times 0.349 \times 100\% = 0.183$ atau 18,3%

Perhitungan diatas menunjukkan jika pengaruh sosialisasi perpajakan atas kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak sebesar 0.140 atau 14%, dan pengaruh tingkat pendapatan atas kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak sebesar 0.183 atau 18,3%.

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB Di Kecamatan Jalancagak

Jika dilihat pada tabel uji t menerangkan bahwa signifikansi sosialisasi perpajakan $0.011 < 0.05$, sehingga dapat ditarik dalam suatu kesimpulan H_a diterima, hal itu dapat didefinisikan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan atas kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak. Hal itu melihatkan apabila pelaksanaan sosialisasi untuk PBB

di Kecamatan Jalancagak dikatakan baik.

Lalu jika dilihat pada koefisien determinasi sosialisasi memiliki nilai 0.140 atau 14%, maksudnya efek sosialisasi perpajakan kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak yaitu 14%.

Jika dilihat pada konsekuensi pengetesan hipotesis membuktikan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, artinya semakin tinggi sosialisasi dilaksanakan maka kepatuhan wajib pajak dalam melunasi PBB akan meningkat.

Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB Di Kecamatan Jalancagak

Jika dilihat pada tabel uji t menunjukkan jika nilai signifikansi tingkat pendapatan $0.002 < 0.005$, sehingga dapat ditarik dalam suatu kesimpulan H_a diterima, hal itu dapat didefinisikan tingkat pendapatan berefek signifikan kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak.

Lalu jika dilihat pada koefisien determinasi tingkat pendapatan memiliki nilai 18,3%, maksudnya konsekuensi tingkat pendapatan kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak sebesar 18,3%.

Jika dilihat pada hasil pengecekan hipotesis membuktikan tingkat pendapatan berdampak kepada kepatuhan wajib pajak ketika membayar PBB di Kecamatan Jalancagak. Artinya bertambah tinggi perolehan penghasilan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak untuk melunasi PBB di Kecamatan Jalancagak meningkat.

D. Kesimpulan

Bersandarkan ulasan dalam penelitian, peneliti dapat merumuskan efek penelitian lanjutan berikut :

1. Sosialisasi perpajakan berdampak signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak.
2. Tingkat pendapatan berdampak pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Jalancagak.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terimakasih untuk sekalian pihak yang berjasa yang tidak dapat disampaikan secara keseluruhan dalam penulisan ini, peneliti berterimakasih pada pihak-pihak berjasa karena membantu penyelesaian skripsi ini dengan memberikan bimbingan, dorongan, dan doa ini hingga penyusunan skripsi selesai.

Daftar Pustaka

- [1] Simanjuntak, Timbul Hamonangan., Imam. Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pemabangunanan Ekonomi. Depok : Raih Asa Sukses Penebar Swadaya Grup. 2012.
- [2] Rahman. Pengaruh Kesadaran, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan. Jurnal Universitas Negeri Padang. 2018.
- [3] Asmarani, Candra. 2020. Wah, 400.000 Wajib Pajak Dapat Pembebasan Pembayaran PBB [Internet]. <https://news.ddtc.co.id/wah-400000-wajib-pajak-dapat-pembebasan-pembayaran-pajak-pbb-21373>.
- [4] Reynaldi., Elly., Nunung. 2019. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Kota Bandung. Prosiding Akuntansi Vol 5. No. 2. ISSN : 2460 – 6561.
- [5] Wulan., Elly., Diamonalisasi. 2019. Pengaruh Tax Amnesty dan Sanksi Pajak Terhadap Keatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Prosiding Akuntansi Vol. 5 No.2. ISSN : 2460 – 6561
- [6] Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.

- [7] Eranita, Kadek., Putu., Nyoman.2017. Pengaruh Penerimaan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang, Pendapatan Wajib Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. E – jurnal S1 Akuntansi Vol. 8, No. 2. E-ISSN : 2614 – 1930.
- [8] Fara, Fitria. 2020. Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA. Vol. 9, No. 3. e- ISSN : 2460 – 0585.
- [9] Karyadi Muhammad. 2021. Analsis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. Journal Ilmiah Rinjani, Vol. 9 N0.2 ISSN : 2714 : 6049
- [10] Wanda, Adi Putra. & Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(1), 59-65